

## ABSTRAK

### KEKERASAN STRUKTURAL DAN PERSONAL DALAM TUJUH CERPEN DALAM KUMPULAN CERPEN IBLIS TIDAK PERNAH MATI KARYA SENO GUMIRA AJIDARMA TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA

Ferdinandus Moses Tempo  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2005

Penelitian ini mengkaji kekerasan struktural dan personal tujuh cerpen dalam kumpulan cerpen *Iblis Tidak Pernah Mati* karya Seno Gumira Ajidarma. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik tujuh cerpen dalam kumpulan cerpen *Iblis Tidak Pernah Mati*, yaitu alur, tokoh, latar, dan tema untuk mengetahui kekerasan yang ada didalamnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra, yaitu pendekatan yang bertolak dari asumsi bahwa sastra merupakan cerminan kehidupan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Melalui metode ini, peneliti memaparkan fakta-fakta kekerasan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari tujuh cerpen yang diteliti terdapat dua cerpen yang di dominasi oleh kekerasan struktural, yaitu cerpen "**Dongeng Sebelum Tidur**" dan "**Anak-anak Langit**", kemudian ada cerpen yang di dominasi oleh kekerasan personal, yaitu cerpen "**Taksi Blues**" jenis kekerasan personalnya adalah kekerasan fisiologis, dan "**Jakarta, Suatu Ketika**" jenis kekerasan personalnya adalah kekerasan dengan bentuk organisasi, mulai dengan individu lalu dalam bentuk gerombolan massa, kemudian kekerasan anatomis dan kekerasan fisiologis. Kemudian ada juga tiga cerpen yang di dominasi sekaligus oleh kekerasan struktural dan personal, yaitu cerpen "**Clara**", "**Partai Pengemis**", dan "**Eksodus**", jenis kekerasan personal dari tiga cerpen tersebut adalah kekerasan anatomis dan fisiologis pada cerpen "**Clara**", Kekerasan anatomis pada cerpen "**Partai Pengemis**", dan kekerasan anatomis pada cerpen "**Eksodus**".

## **ABSTRACT**

### **STRUCTURAL AND PERSONAL VIOLENCE ON THE SEVEN SHORT STORIES *IBLIS TIDAK PERNAH MATI* BY SENO GUMIRA AJIDARMA SOSIOLOGY LITERATURE APPROACH**

**Ferdinandus Moses Tempo  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2005**

This study is about the analysis of the structural and personal violence on the '*Iblis Tak Pernah Mati*' short stories by Seno Gumira Ajidarma. It's aimed at to describe intrinsic elements in the seven short stories of the '*Iblis Tak Pernah Mati*', in order to find out the violence inside. The intrinsic elements included here were plot of stories, characters of stories, setting of places and themes.

The approach used in this study was sociology literature approach, in which this approach was hold on an assumption that literature is a human life reflection.

The method used in this study was the descriptive method. Through this method, the writer tried to relate the violence facts to the problems in this study.

From the result of this study, it could be concluded that there were two short stories from the seven stories of '*Iblis Tak Pernah Mati*' which dominated by structural violence only. They were "**Dongeng sebelum Tidur**" and "**Anak-anak Langit**". Meanwhile, the short stories, which dominated by personal violence were "**Taksi Blues**" with the physiology personal violence inside and "**Jakarta Suatu Ketika**" with the organization personal violence. In this story ("Jakarta Suatu Ketika"), the organizational personal violence occurred by individuals then mass which would create anatomy and phsyology personal violence. As addition, there were three short stories which included the structural and personal violence. They were "Clara", "Partai Pengemis", "Eksodus".